

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan menjadi salah satu masalah terbesar di masyarakat. Beberapa penelitian melaporkan bahwa orang dengan kesehatan yang menurun akan melakukan pengobatan sendiri tanpa pergi ke dokter, mereka akan menggunakan pengobatan modern atau tradisional untuk pengobatan sendiri, dan mereka akan berkonsultasi dengan orang lain untuk pengobatan.

Pengobatan sendiri merupakan upaya yang terutama dilakukan oleh masyarakat untuk mengatasi gejala penyakit yang dialami sebelum mencari pertolongan ke tenaga kesehatan. Pengobatan sendiri biasanya untuk mengatasi ketidaknyamanan atau penyakit ringan yang dirasakan banyak orang, seperti demam, batuk, flu, diare, dan gastritis. Pelaksanaan pengobatan sendiri didasarkan pada pemikiran bahwa pengobatan sendiri cukup untuk mengatasi masalah kesehatan yang dirasakan tanpa melibatkan tenaga kesehatan. Alasan lain untuk pengobatan sendiri adalah biaya dokter yang mahal dan fasilitas medis tidak tersedia. Obat yang beredar di pasaran memudahkan masyarakat untuk berobat sendiri karena relatif cepat, hemat biaya, praktis, dan tidak memerlukan dokter. Namun, ketika mengambil pengobatan sendiri, informasi yang benar diperlukan. Memperoleh informasi yang cukup tentang obat akan meningkatkan kesadaran masyarakat.

Demam adalah suatu keadaan dimana suhu tubuh lebih tinggi dari normal atau lebih dari 37°C . Ketika suhu lebih tinggi dari suhu ini, limfosit dan makrofag akan menjadi lebih aktif. Ketika suhu melebihi $40\text{-}41^{\circ}\text{C}$, akan terjadi situasi kritis karena tidak lagi di bawah kendali tubuh dan dapat berakibat fatal. Tingkat pengetahuan memegang peranan penting dalam pelaksanaan agar pengobatan sendiri mencapai hasil yang maksimal dan tepat antara pengobatan dengan gejala yang dialami pasien. Masyarakat sering melakukan pengobatan sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pemahaman swamedikasi demam pada

masyarakat pedesaan dan memperoleh data yang akan digunakan sebagai metode untuk memahami alasan peningkatan penggunaan obat secara rasional saat ini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana pemahaman swamedikasi demam pada masyarakat pedesaan Desa Srusuhjurutengah?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk “Mengetahui gambaran pengetahuan pengobatan sendiri demam pada masyarakat desa Srusuhjurutengah”.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian yang dilakukan diharapkan dapat membawa manfaat bagi banyak pihak, antara lain:

1. Bagi pengembang pendidikan ilmu kesehatan, penelitian ini dapat memberikan informasi pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sendiri demam.
2. Bagi peneliti, manfaat penelitian ini adalah untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta membantu mengubah persepsi masyarakat tentang pengobatan sendiri yang benar untuk demam.
3. Bagi masyarakat, penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan swamedikasi demam.